

PERMASALAHAN SOSIAL DI AKUN INSTAGRAM KEPALA DAERAH

(Analisis Isi Pesan Instagram @ridwankamil Periode Juni – September 2016)



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Ilmu Komunikasi**

Disusun Oleh

Muhammad Kholid Imawan Danuha

11730085

**PROGAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2018



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA



Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 0812272 Fax. 519571 YOGYAKARTA 55281

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Muhammad Kholid Imawan Danuha
NIM : 11730085
Prodi : Ilmu Komunikasi
Konsentrasi : *Advertising*

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah hasil karya/penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 11 Januari 2018

Yang menyatakan,



M. Kholid Imawan Danuh
NIM. 11730085



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA



Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 0812272 Fax. 519571 YOGYAKARTA 55281

NOTA DINAS PEMBIMBING
FM-UINSK-PBM-05-02/RO

Hal : Skripsi

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah memberikan, mengarahkan dan mengadakan perbaikan seperlunya maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Muhammad Kholid Imawan Danuha
NIM : 11730085
Prodi : Ilmu Komunikasi
Judul :

KOMUNIKASI SOSIAL DI MEDIA SOSIAL MILIK PEJABAT
(Analisis Isi Informasi di Akun Instagram Ridwan Kamil Periode Juni - September)

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Ilmu Komunikasi.

Harapan saya semoga saudara segera dipanggil untuk mempertanggung-jawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatian Bapak, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 11 Januari 2018

Pembimbing

Drs. Bono Setyo, M.Si
NIP.196903172008011013



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-39/Un.02/DSH/PP.00.9/02/2018

Tugas Akhir dengan judul : PERMASALAHAN SOSIAL DI AKUN INSTAGRAM KEPALA DAERAH (Analisis Isi Pesan Instagram @ridwankamil Periode Juni - September 2016)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD KHOLID IMAWAN DANUHA
Nomor Induk Mahasiswa : 11730085
Telah diujikan pada : Rabu, 24 Januari 2018
Nilai ujian Tugas Akhir : B+

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Drs. Bono Setyo, M.Si.
NIP. 19690317 200801 1 013

Penguji I

Rika Lusri Virga, S.IP., M.A
NIP. 19850914 201101 2 014

Penguji II

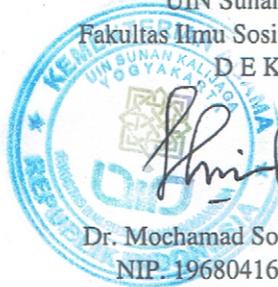
Drs. Siantari Rihartono, M.Si
NIP. 19600323 199103 1 002

Yogyakarta, 24 Januari 2018

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

DEKAN



Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.
NIP. 19680416 199503 1 004

MOTTO

"Wahai yang menjadi penghuni kubur esok hari, bagaimana dunia bisa menipumu? Dimana kafanmu? Dimana minyak (wewangian untuk orang mati)mu dan dimana dupamu? Bagaimana nanti ketika kamu telah berada dalam pelukan bumi. Celakalah aku, dari bagian tubuh yang mana pertama kali cacing tanah itu melumatku? Celakalah aku, dalam keadaan bagaimana aku kelak bertemu dengan malaikat maut, saat ruhku meninggalkan dunia? Keputusan apakah yang akan diturunkan oleh Rabbku?"

(Khalifah Umar bin Abdul Aziz)

"Aku tidaklah pernah melihat suatu keyakinan yang yakin kecuali keyakinan akan kematian. Namun sangat disayangkan, sedikit yang mau mempersiapkan diri menghadapinya"

(Khalifah Umar bin Abdul Aziz)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

الحمد لله رب العالمين

Segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam yang senantiasa memberikan karunia sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Karya ini saya persembahkan untuk :

Yang Tercinta kedua orang tuaku

Yang tersayang anak-anaku...

Ketahuiilah nak, ketika esok kau juga menyelesaikan strata 1 mu, ketahuilah itu bukanapa-apa, namun TAQWA mu terhadap ALLAH lah yang melebihi segalanya di dunia ini. Ingat nak, setebal apapun skripsi mu kelak, itu tak akan berarti jika tebalnya Al-Qur'an tak dapat kau jelajahi. Ingatlah nak, Secepat apapun kau menyelesaikan skripsimu, itu tiada artinya jika kau menyebrangi Shiratal Mustaqim dengan lambat. Dan tak akan ada artinya sama sekali nilai cumlaude kelulusanmu kelak jika nilai amalmu rendah dimata ALLAH.

MALULAH TERHADAP ALLAH!, TAKUTLAH TERHADAP SIKSA KUBUR DAN NERAKANYA NAK...!

Yang tercinta, Istriku Ayu Windani bin Muhadi

Kepada Almamater Ilmu Sosial dan Humaniora

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

ABSTRACT

Instagram became one of the social media that is widely used by the people of Indonesia, from people to official. Social media is also used by state officials to be a means of communicating with their citizens. One official who uses this instagram is the mayor of Bandung Mr. RidwanKamil. In his personal instagram followed by many other instagram users they are domiciled in Bandung or not, RidwanKamil often post things related to social issues.

This social problem is the focus of this thesis research. By using quantitative descriptive analysis method, this research is based on RidwanKamil upload on instagramnya in period of June 2016 until September 2016 which can be as much as 404 uploads.

Found many social issues that helped become uploads on instagramRidwanKamil it. Some of the social issues that constitute the content of RidwanKamil uploads are the problems of political and government participants, Youth Generation Problems in Modern Communities, Population Issues, and most often are government program.

Keyword : Account officials - RidwanKamil'sInstagram - Social Communication

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah robbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Permasalahan Sosial Di Akun Instagram Kepala Daerah (Analisis Isi pesan Instagram @ridwankamil Periode Juni – September 2016).Skripsi ini disusun guna memenuhi syarat dalam menyelesaikan pendidikan program strata satu (S1) pada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora.

Dalam skripsi ini ditemui beberapa kesulitan, namun berkat bantuan, motivasi, bimbingan dan doa dari berbagai pihak maka skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, tidak berlebihan apabila pada kesempatan ini, penulis menyampaikan rasa hormat dan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. Mochamad Sodik, M.Si Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Drs. Siantari Rihartono, M.Si Selaku Kaprodi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. H. Bono Setyo, M.Si selaku Dosen pembimbing yang selalu meluangkan waktunya dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak M. Mahfud, S.Sos. I, M.Si selaku pembimbing Akademik.

5. Untuk Bapak Ibuk, Ragil S. dan Tri Mustika A.W. yang selalu memberi doa, motivasi dan dukungan batin maupun materiil sehingga skripsi ini dapat berjalan lancar.
Untuk istriku tercinta Ayu Windani bin Muhadi yang telah memberikan doa, motivasi, penyemangat dan menemani ku dalam melakukan penelitian.
6. Untuk kedua adikku terimakasih untuk dukungannya.
7. Seluruh teman-teman hijrahku, Marda A.P., Y. Efendy, Anggit V. Dan Wahyu T.N. semoga selalu diberikan keistiqomahan.
8. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah turut membantu skripsi ini, semoga amal baik dan segala bantuan yang telah diberikan kepada penyusun mendapatkan balasan dari Allah SWT.

Wassalamu'alaikum Warhmatullahi Wabarakatuh.

Yogyakarta, 10 Desember 2015

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Muhammad Kholid Imawan Danuha

11730085

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR BAGAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. LATAR BELAKANG MASALAH.....	1
B. RUMUSAN MASALAH	7
C. TUJUAN PENELITIAN.....	8
1. Tujuan Penelitian.....	8
D. MANFAAT PENELITIAN.....	8
1. Manfaat Akademis.....	8
2. Manfaat Praktis.....	8
3. Manfaat Umum.....	8
E. TELAAH PUSTAKA.....	8
F. LANDASAN TEORI.....	11

	1. Komunikasi Sosial	11
	2. Media Sosial.....	17
	3. Instagram.....	20
	G. KERANGKA PEMIKIRAN.....	24
	H. METODOLOGI PENELITIAN	25
	1. Jenis Penelitian.....	25
	2. Subyek dan Obyek Penelitian.....	25
	3. Unit Analisis.....	26
	4. Definisi Konseptual dan Operasional.....	27
	a. Definisi Konseptual.....	27
	b. Definisi Operasional.....	32
	5. Populasi dan Sampel	38
	a. Populasi	38
	b. Sampel.....	38
	6. Metode dan Instrumen Pengumpulan Data	39
	a. Metode Pengumpulan Data	39
	b. Instrumen Pengumpulan Data	40
	7. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	40
	a. Uji Validitas	40
	b. Uji Reliabilitas.....	41
	8. Metode Analisis Data.....	42
BAB II	GAMBARAN UMUM.....	44
	A. GAMBARAN UMUM INSTAGRAM.....	44
	B. GAMBARAN UMUM RIDWAN KAMIL.....	56
BAB III	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	63
	A. UJI RELIABILITAS.....	63
	B. ANALISIS DATA.....	71
	C. PEMBAHASAN	75
BAB IV	PENUTUP.....	109

A. KESIMPULAN.....	109
B. SARAN.....	112
DAFTAR PUSTAKA.....	114
LAMPIRAN	



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	: Unggahan Foto Pengemis yang Berpura-pura Cacat di Bandung pada Instagram Ridwan Kami.....	5
Gambar 2	:Unggahan Foto Pelajar SMA yang Melakukan Perbuatan Tidak Terpujipada Instagram Ridwan Kami	6
Gambar 3	: Presentase Pengguna Internet dan Media Sosial di Indonesia November 2015.....	19
Gambar 4	: Presentase Pertumbuhan Pengguna Internet danMedia Sosial di Indonesia Januari 2016.....	20
Gambar 5	: Presentase Pengguna Instagram di Indonesia	22
Gambar 6	:Presentase Aktivitas Pengguna Aktif Instagram di Indonesia Usia 16 -35 Tahun pada Januari 2016.....	23
Gambar 7	: Logo Lama dan Typografi Instagram	46
Gambar 8	: Logo Baru Instagram	49
Gambar 9	: Halaman Pembuka Instagram	49
Gambar 10	: Bagian-bagian Halaman Pembuka Instagram	50
Gambar 11	: Unggahan Foto pada Halaman Pembuka	51
Gambar 12	:Unggahan Paling Populer di Instagram.....	52
Gambar 13	: Langkah Mengunggah Foto ke Instagram	53
Gambar 14	: Tampilan User Profil Bar	54
Gambar 15	: Tampilan News Bar.....	55
Gambar 16	: Permasalahan Sosial di akun Instagram @ridwankamil....	61
Gambar 17	: Permasalahan Sosial di akun Instagram @ridwankamil...	61
Gambar 18	: Permasalahan Sosial di akun Instagram @ridwankamil...	62

Gambar 19 :	Unggahan Permasalahan Kesehatan Masyarakat.....	76
Gambar 20 :	Unggahan Permasalahan Kesehatan Masyarakat.....	77
Gambar 21 :	Unggahan Pemasalahan Kesehatan Masyarakat	78
Gambar 22:	Unggahan Masalah Partisipasi Politik dan Pemerintah	80
Gambar 23 :	Unggahan Masalah Partisipasi Politik dan Pemerintah	81
Gambar 24 :	Unggahan Masalah Kemiskinan	83
Gambar 25 :	Unggahan Masalah Kemiskinan	84
Gambar 26 :	Unggahan Masalah Kejahatan.....	85
Gambar 27 :	Unggahan Masalah Kejahatan.....	86
Gambar 28 :	Unggahan Masalah Generasi Muda dalam Masyarakat Modern	88
Gambar 29 :	Unggahan Masalah Generasi Muda dalam Masyarakat Modern	89
Gambar 30 :	Unggahan Masalah Peperangan	90
Gambar 31 :	Unggahan Masalah Pelanggaran Terhadap Norma Masyarakat	92
Gambar 32 :	Unggahan Masalah Pelanggaran Terhadap Norma Masyarakat	93
Gambar 33 :	Unggahan Masalah Kependudukan	94
Gambar 34 :	Unggahan Masalah Kependudukan.....	95
Gambar 35 :	Unggahan Masalah Lingkungan Hidup	97
Gambar 36 :	Unggahan Masalah Lingkungan Hidup	98
Gambar 37 :	Unggahan Masalah Birokrasi.....	100
Gambar 38 :	Unggahan Masalah Birokrasi.....	101
Gambar 39 :	Unggahan Masalah Pendidikan.....	103

Gambar 40 :	Unggahan Masalah Pendidikan.....	104
Gambar 41 :	Unggahan Masalah Berbagai Progam Pemerintah.....	105
Gambar 42 :	Unggahan Masalah Berbagai Progam Pemerintah.....	106
Gambar 43 :	Unggahan Masalah Berbagai Progam Pemerintah.....	107
Gambar 44 :	Unggahan Masalah Berbagai Progam Pemerintah.....	107



DAFTAR TABEL

Tabel 1 :Tabel Unit Analisis	27
Tabel 2 :Penghargaan Ridwan Kamil	57
Tabel 3 : Tabel Unit Analisis	64
Tabel 4 : Reliabilitas Antara <i>Coder 1</i> dan <i>Coder 2</i>	66
Tabel 5 : Reliabilitas Antara <i>Coder 1</i> dan <i>Coder 3</i>	68
Tabel 6 :Reliabilitas Antara <i>Coder 2</i> dan <i>Coder 3</i>	70
Tabel 7 :Frekuensi Pesan Informasi Komunikasi Sosial di Media Sosial Milik Pejabat Ridwan Kamil Periode Juni – September 2016.....	72

DAFTAR BAGAN

Bagan 1 : Kerangka Pemikiran.....	24
--	----



BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Komunikasi merupakan bagian dari kebutuhan yang penting bagi setiap orang. Dalam setiap aktivitasnya komunikasi menjadi sebuah keharusan untuk melakukan interaksi sosial. Interaksi sosial sendiri merupakan hubungan antar manusia yang sifat dari hubungan tersebut adalah dinamis, yang artinya hubungan itu tidak statis dan selalu mengalami dinamika (Elly dan Usman 2011:62). Perkembangan komunikasi belakangan ini pun semakin maju, hal ini dapat dilihat dari mudahnya setiap orang untuk melakukan interaksi sosial dalam kehidupan sehari-hari baik secara langsung maupun melalui media tertentu. Media – media komunikasi inilah yang merupakan sarana penunjang utama berkembangannya komunikasi itu sendiri. Sepertihalnya internet, internet merupakan sarana komunikasi modern yang kini marak dipergunakan sebagai media interaksi sosial karena mampu menjadi penghubung komunikasi yang *in-terface* dan tidak hanya *face to face* seperti ketika sedang melakukan komunikasi secara langsung tanpa suatu media perantara.

Salah satu media komunikasi dalam internet adalah media sosial. Media sosial digunakan untuk membangun komunitas para penggunanya dalam berinteraksi, saling bertukar pikiran dan tujuannya untuk membangun hubungan serta loyalitas para penggunanya. Dalam media sosialpun juga terdiri dari beragam jenis, beberapa jenis yang populer dikalangan masyarakat contohnya seperti Facebook, Twitter, Path, dan salah satunya adalah Instagram.

Kehadiran Instargam pada tahun 2010 ini mampu memberikan daya tarik yang besar bagi para penggunanya. Hal ini terbukti dari pernyataan Mark Zuckerberg sebagai selaku CEO dari media sosial Facebook yang telah resmi menjadi CEO Instagram pula, bahwa :

Pertumbuhan Instagram jauh lebih cepat dibandingkan dengan Facebook. Pengguna Instagram, situs foto media sosial milik Facebook, kini mencapai 300 juta atau dua kali lipat dari jumlah penggunanya pada September 2013(<http://www.republika.co.id/berita/trendtek/gadget/13/06/07/mnzu8o-belajar-caracara-dasar-instagram-yuk>, diakses tanggal 2 September 2016 pukul 11.00).

Instagram sendiri merupakan sebuah media sosial yang utamanya digunakan untuk berbagi foto, yang dimana memungkinkan penggunanya untuk mengunggah foto atau juga bisa video dengan durasi pendek, serta menerapkan filter digital pada foto yang akan diunggah. Filter adalah sebuah fitur untuk mengubah atau menambah warna dan pencahayaan foto yang akan diunggah dan kemudian penggunanya juga bisa membagikannya ke berbagai layanan media jejaring sosial yang lainnya seperti Facebook atau Twitter. Instagram juga memberikan jalan bagi penggunanya untuk menuliskan kalimat atau keterangan untuk menyertai sebuah postingan foto yang disebut dengan *caption* yang terletak dibawah foto yang nantinya akan diunggah.

Oleh sebab itu instagram dimanfaatkan oleh setiap orang untuk melakukan interaksi sosial termasuk didalamnya sebagai media penyampaian informasi. Hal ini sesuai dengan salah satu dari lima kategori media baru yang disini

merupakan media sosial, yaitu *collective participatory media* yang meliputi penggunaan internet untuk berbagi dan bertukar informasi, gagasan dan pengalaman serta untuk mengembangkan hubungan pribadi aktif (Mc Quail, 2011 : 156).

Termasuk salah satunya pengguna Instagram adalah walikota atau kepala daerah Bandung yaitu Ridwan Kamil yang terkenal karena kinerjanya yang dapat merubah kota Bandung menjadi lebih baik serta citranya sebagai walikota modern. Ridwan Kamil yang akrab disapa Kang Emil oleh warganya juga sudah membawa perubahan pada sistem birokrasi kota Bandung, sistem pemerintahan dikerjakan berbasis teknologi digital sehingga warganya dapat mengakses dan mengetahui progres pemerintahan kota Bandung. Seperti yang dilansir berita online liputan 6 menyatakan bahwa Ridwan Kamil merupakan salah satu kepala daerah yang melek media, Ridwan Kamil pun aktif menggunakan beberapa media sosial (<http://liputan6.com/tag/ridwan-kamil?type=profile>, diakses pada tanggal 9 Oktober 2016 pukul 10.26 WIB). Ridwan Kamil mengaku sangat sering menggunakan media sosial untuk mengecek dan menyosialisasikan kebijakannya, maupun sekedar untuk menyapa di dunia maya (<http://nasional.tempo.cp/read/news/2014/03/02/058558710/ridwan-kamil-andalkan-media-sosial>, diakses pada tanggal 9 Oktober 2016 pukul 10.43).

Akun Instagram pribadi Ridwan Kamil memiliki pengikut sebanyak 4,3 juta pengguna Instagram pada tanggal 11 Oktober 2016 (<http://instagram.com/ridwankamil>), yang merupakan jumlah yang cukup besar. Hampir setiap

harinya Ridwan Kamil mengunggah foto yang disertakan dengan *caption* yang berisi tentang aktivitas dirinya maupun kejadian yang terjadi di kota Bandung dan juga kegiatan yang sedang dilakukan oleh perangkat pemerintahan kota Bandung itu sendiri. Isi pesan (foto/ *caption*) yang di unggah di akun Instagram Ridwan Kamil pun beragam jenis hal, beberapa contoh diantaranya adalah pengumuman informasi tentang fasilitas yang ada di kota Bandung seperti dibuatnya taman kota, taman labirin, fasilitas kursi taman dan berbagai macam permasalahan lainnya yang terjadi di kota Bandung.

Salah satu permasalahan yang diunggah adalah permasalahan sosial. Permasalahan sosial adalah jika kehidupan sosial antar elemen satu dengan elemen lainya tidak melaksanakan fungsi dan peranannya sesuai dengan nilai – nilai dan norma – norma sosial yang berlaku (Elly dan Usman 2011:53). Hal ini pula yang merupakan salah satu dari dampak negatif dari interaksi sosial. Salah satu contoh permasalahan sosial yang pernah di unggah Ridwan Kamil di akun Instagramnya adalah foto seorang pengemis yang berpura – pura memiliki cacat fisik yaitu tidak memiliki tangan. Pengemis ini meminta belas kasian orang di depan sebuah minimarket hingga ada warganya yang melapor kepada pihak berwajib, karena mengetahui adanya kebohongan tersebut. Kemudian di susul dengan unggahan video selanjutnya di akun Instagram Ridwan Kamil bahwa pengemis tersebut sudah di amankan oleh pihak berwajib karena laporan warga.

Gambar 1
Pengemis yang berpura-pura cacat di Bandung



(Sumber: unggahan foto di akun Instagram Ridwan Kamil)

Dalam unggahan foto diatas, Ridwan Kamil memberikan *caption* berupa ajakan, yang salah satu kalimatnya adalah “Jika ingin berbagi sedikit rejeki sebaiknya ke lembaga2 panti asuhan dan rumah yatim”, *caption-caption* yang demikian sering dituliskan oleh Ridwan Kamil saat mengunggah foto-foto tentang permasalahan sosial, yang dimana hal tersebut adalah bentuk kepedulian dan ajakan kepada warga Bandung untuk melakukan hal baik. Ada pula unggahan foto Ridwan Kamil tentang permasalahan sosial yang mengajak untuk meninggalkan hal buruk, yang kita dapat melihat pada foto dibawah ini

Gambar 2
Contoh pelajar SMA yang melakukan perbuatan tidak terpuji



(Sumber: unggahan foto di akun Instagram Ridwan Kamil)

Komunikasi yang dilakukan oleh Ridwan Kamil dalam akun Instagram pribadinya itu yang berupa ajakan untuk melakukan hal baik dan meninggalkan hal yang buruk untuk mengatasi permasalahan sosial tersebut senada dengan apa yang difirman-Kan oleh Allah pada surat Ali-Imran ayat 104 sebagai berikut :

وَ لَتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ
 الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Artinya:

“Dan hendaklah diantara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan dan, menyeru (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung”.

Pada ayat tersebut Allah mengisyaratkan kepada kita agar mengajak orang-orang disekitar kita untuk menindakan hal – hal yang baik dan

meninggalkan hal – hal yang buruk . Dalam salah satu potongan dari arti ayat tersebut terdapat kata “menyeru” yang berarti bahwa kita harus melakukan komunikasi kepada orang lain, yang pada hal ini merupakan sebuah komunikasi menyampaikan pesan kebaikan kepada masyarakat, seperti yang dilakukan Ridwan Kamil dalam postingannya yang mengunggah foto siswi SMA yang berjilbab sedang merokok bersama-sama di atas, dan Ridwan Kamil menuliskan keterangan dibawah foto tersebut berupa ajakan, bahwa siswi Bandung jangan meniru tindakan yang dilakukan siswi – siswi dalam unggahan foto di atas.

Selain permasalahan sosial seperti yang dicontohkan di atas, masih banyak lagi komunikasi lainnya yang bisa dan menarik untuk diteliti. Maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti beragam komunikasi yang ada di Instagram walikota Bandung tersebut. Judul penelitian ini adalah Permasalahan Sosial di Akun Instagram kepala daerah @ridwankamil periode Juni – September 2016.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “ **Apa isi pesan permasalahan sosial di akun instagram kepala daerah @ridwankamil periode Juni – September 2016 ?** “

C. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan latar belakang masalah serta rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pesan permasalahan sosial di akun instagram kepala daerah @ridwankamil periode Juni – September 2016.

D. MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat Akademis

Sebagai informasi, referensi serta tinjauan pustaka untuk penelitian selanjutnya yang memiliki kesamaan tema. Hasil penelitian ini juga diharapkan mampu memberikan kontribusi teoritis bagi perkembangan studi Ilmu Komunikasi.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi mahasiswa, praktisi, akademisi, dan pembaca pada umumnya serta bermanfaat bagi masyarakat.

3. Manfaat Umum

Menambah pengetahuan dan wawasan mengenai apa isi pesan permasalahan sosial di akun Instagram kepala daerah @ridwankamil periode Juni – September 2016.

E. TELAHAH PUSTAKA

Sebagai referensi dalam melakukan penelitian ini, maka peneliti menggunakan beberapa sumber yang digunakan sebagai telaah pustaka yang mampu mendukung berjalannya penelitian.

Beberapa telaah pustaka tersebut adalah skripsi milik Tano Nazoeaggi mahasiswa program studi Ilmu Komunikasi dan Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” 2011. Skripsi ini berjudul Analisis Isi Pesan Kreatif Iklan Media Cetak Peraih Medali Emas Penghargaan Bulanan dalam Forum [Http:// www. Adsoftheword.com](http://www.Adsoftheword.com) Periode Oktober 2008 – Maret 2011. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pesan kreatif iklan media cetak pemenang medali emas penghargaan bulanan dalam forum [http:// www. adsoftheword.com](http://www.adsoftheword.com) berdasarkan jenis iklan, sinkronisasi visual, teknik penyajian visual, pesan dan gaya penyampaian iklan. Hasil dari penelitian ini adalah peneliti memperoleh penjelasan bagaimana pesan kreatif media cetak peraih medali emas, yang tergambar dari masing-masing unit analisis bahwa pesan kreatif mempunyai kejelasan dan tujuan iklan tersebut.

Persamaan penelitian yang dilakukan Tano dengan peneliti adalah sama-sama menggunakan analisis isi serta menggunakan metode yang sama yaitu deskriptif kuantitatif. Perbedaannya adalah Tano menganalisis tentang pesan kreatif iklan media cetak sedangkan peneliti menganalisis pesan permasalahan sosial di akun Instagram walikota Bandung.

Penelitian yang kedua adalah penelitian yang dilakukan Akbar Muslim Syarif Asmarawan 2016. Mahasiswa program studi Ilmu Komunikasi Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Skripsi ini berjudul Analisis Isi Pesan Permasalahan Sosial dalam *Internet Meme* Studi Deskriptif Kuantitatif Pesan Permasalahan Sosial dalam *Internet Meme* di *Fanpage* Meme Comik Indonesia Periode November 2015. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui

isi pesan permasalahan sosial yang terdapat di *Fanpage* Meme Comik Indonesia. Hasil dari penelitian ini adalah diketahuinya presentase jumlah dan macam permasalahan sosial yang terdapat di *Fanpage* Meme Comik Indonesia periode November 2015. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah menggunakan jenis penelitian analisis isi kuantitatif serta menganalisis pesan permasalahan sosial. Sedangkan perbedaannya adalah pada subyek yang diteliti serta media yang digunakan dalam penelitian

Ketiga adalah penelitian yang dilakukan oleh Zamiatul Laelly 2016 mahasiswi program studi Ilmu Komunikasi Universitas UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Judul dari penelitian ini adalah Personal Branding Pejabat Publik di Media Sosial Analisis Isi *Timeline* akun *Fanpage* Ridwan Kamil Periode 2015. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis isi dari personal branding yang dibangun oleh Ridwan Kamil, serta untuk mengetahui personal branding yang paling dominan dipakai dalam kiriman pada *timeline* akun *fanpage* Ridwan Kamil selama periode Desember 2016. Persamaan penelitian ini dengan yang dilakukan oleh peneliti adalah menggunakan jenis penelitian analisis isi dengan subjek penelitian yang sama, yaitu Ridwan Kamil walikota Bandung. Sedangkan perbedaannya adalah pada penelitian ini menganalisis tentang *personal branding* yang dilakukan Ridwan Kamil pada *timeline* akun *fanpage* Ridwan Kamil, sedangkan yang dilakukan peneliti adalah menganalisis tentang pesan permasalahan sosial yang diunggah Ridwan Kamil di akun instagramnya.

F. LANDASAN TEORI

1. Komunikasi Sosial

Komunikasi sosial merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mencapai suatu keadaan sosial yang padu, sehingga komunikasi sosial merupakan kegiatan yang intensif seringkali terdiri dari berbagai tindakan komunikasi (Setyabudi,2014:1.34). Sedangkan menurut Sutaryo dalam buku Sosiologi Komunikasi, komunikasi sosial adalah suatu proses interaksi dimana seseorang atau suatu lembaga menyampaikan amanat kepada pihak lain supaya pihak lain itu bisa menangkap maksud yang dikehendaki penyampai (2007:1.23).

Dengan komunikasi sosial, masalah-masalah yang penting bagi masyarakat menjadi aktual dan mendapatkan perhatian yang cukup dari semua anggota masyarakat sehingga diharapkan akan tercapai tujuan tertentu. Komunikasi sosial memiliki tujuan tertentu yang hendak dicapai, umumnya tujuan itu berupa sosialisasi, penyebaran informasi, penyebaran ide serta suatu cara tertentu dalam melakukan suatu yang dipandang penting (Setyabudi,2014:1.34). Tujuan utama dari kegiatan komunikasi sosial adalah perubahan perilaku. Semua kampanye komunikasi sosial seharusnya didesain dan direncanakan dengan tujuan perubahan perilaku yang spesifik, sesuatu yang kita inginkan, untuk dilakukan oleh target khalayak kita. Tujuan yang berorientasi pada perilaku harus jelas, simpel, tindakan yang dapat dilakukan, dan khalayak dapat memahami manfaat yang dapat diperoleh jika mereka melakukannya (Setyabudi,2014:7.30).

Sedangkan fungsi dari komunikasi sosial adalah sebagai berikut :

- a. Memberi Informasi, informasi perlu disampaikan kepada masyarakat karena manusia dapat maju dan berkembang bila mengetahui nilai-nilai yang perlu dicapai, tidak semua orang mengetahui nilai-nilai yang sudah berhasil dicapai, semua orang berhak mendapatkan informasi yang berguna untuk hidupnya.
- b. Memberi bimbingan, bimbingan disampaikan lewat pesan (amanat) yang sifatnya menuntun, menyetujui, menolak, mencela, menegur, mendukung atau menentang, mengajak atau menganjurkan, memberi petunjuk tentang prioritas tertentu.
- c. Memberi hiburan (Sutaryo,2007:1.27).

Isi pesan dari komunikasi sosial umumnya merupakan hal-hal yang penting bagi masyarakat luas baik yang harus diketahui oleh masyarakat dengan cepat atau bertahap. Isi dari informasi tersebut biasanya menyangkut berbagai permasalahan yang mencakup (Setyabudi,2014:1.34). :

- a. Kesehatan Masyarakat

Kesehatan masyarakat adalah ilmu dan seni memelihara, melindungi dan meningkatkan kesehatan masyarakat melalui usaha-usaha pengorganisasian masyarakat. Batasan ini mencakup pula usaha-usaha masyarakat dalam pengadaan

pelayanan kesehatan, pencegahan dan pemberantasan penyakit (Ikatan Dokter Amerika (1948)).

b. Penanggulangan Penyakit Menular

Penyakit menular merupakan penyakit yang disebabkan oleh kuman yang menjangkiti tubuh manusia kuman dapat berupa virus, bakteri, atau jamur. Yang dimaksud dengan penanggulangan penyakit menular adalah pencegahan dan mengatasi penyakit yang dapat ditularkan (berrpindah dari orang yang satu ke orang yang lain, baik secara langsung maupun perantara). Penyakit menular ini di tandai dengan adanya (hadirnya) agen atau penyebab penyakit yang lainnya hidup dan dapat berpindah (Notoatmodjo,2003:32).

c. Partisipasi politik dan pemerintahan

Partisipasi adalah penentu sikap dan keterlibatan hasrat setiap individu dalam situasi dan kondisi organisasinya, sehingga pada akhirnya antara individu tersebut untuk berperan serta dalam pencapaian tujuan organisasi, serta ambil bagian dalam pertanggungjawaban bersama. Partisipasi politik adalah kegiatan kewarganegaraan (*private citizen*) yang bertujuan mempengaruhi pengambilan keputusan oleh pemerintah (Syafiie,1994:125).

Partisipan pemerintahan adalah lembaga yang dibentuk untuk mewujudkan cita-cita masyarakat suatu bangsa, membuat

dan melaksanakan keputusan bersama untuk mencapai cita-cita itu. Pemerintah mendapat mandat yang otoritatif untuk medayagunakan sumber-sumber daya yang ada pada masyarakat untuk melaksanakan tugas itu (Setiyono,2014:12).

d. Berbagai masalah sosial dan kependudukan

Masalah sosial merupakan akibat interaksi sosial antar individu, antar individu dengan kelompok, atau antar kelompok. Interaksi sosial berkisar pada ukuran nilai adat istiadat, tradisi dan ideologi, yang ditandai dengan suatu proses sosial yang disosiatif (Soekanto 2012:320). Terdapat sembilan jenis masalah sosial menurut Soekanto (2012:320-341) :

a) Kemiskinan : suatu keadaan dimana seseorang tidak sanggup memelihara dirinya sendiri sesuai dengan taraf kehidupan kelompok dan juga tidak mampu memanfaatkan tenaga mental, maupun fisiknya dalam kelompok tersebut.

b) Kejahatan : perilaku jahat dipelajari dalam interaksi dengan orang-orang lain dan orang tersebut mendapatkan perilaku jahat sebagai hasil interaksi yang dilakukannya dengan orang-orang yang berperilaku dengan kecenderungan melawan norma-norma hukum yang ada.

c) Disorganisasi keluarga : perpecahan keluarga sebagai suatu unit karena anggota-anggotanya gagal memenuhi kewajiban-kewajibannya yang sesuai dengan peranan sosialnya

d) Masalah Generasi Muda dalam Masyarakat Modern: keinginan untuk melawan (misalnya dalam bentuk radikalisme, delinkuensi, dan sebagainya) dan sikap yang apatis (misalnya penyesuaian yang membabi buta terhadap ukuran moral generasi tua).

e) Peperangan : satu bentuk pertentangan dan juga suatu lembaga kemasyarakatan. Peperangan merupakan bentuk pertentangan yang setiap kali diakhiri dengan suatu akomodasi.

f) Pelanggaran terhadap norma masyarakat : pelacuran, delinkuensi anak (pencurian, perampokan, penganiayaan, pelanggaran susila, penggunaan obat – obat perangsang, pelanggaran lalulintas), alkoholisme, homoseksualitas.

g) Masalah kependudukan : gangguan-gangguan masalah kependudukan diantaranya : penyebaran penduduk tidak merata, tidak terkendalinya angka kelahiran,

h) Masalah lingkungan hidup : berubahnya kondisi lingkungan yang menyebabkan lingkungan tersebut menjadi kurang sesuai terhadap kehidupan manusia, bisa disebabkan oleh alam dan ulah manusia itu sendiri.

i) Birokrasi : organisasi yang bersifat hierarkis, yang ditetapkan secara rasional untuk mengordinasikan pekerjaan orang-orang untuk kepentingan pelaksanaan tugas-tugas administratif.

e. Pendidikan

Pendidikan (Sargent 1994) merupakan instrumen untuk mengatasi kesenjangan, mencapai derajat kesetaraan yang tinggi dan mencapai tingkat kesejahteraan yang baik bagi siapa saja. Pendidikan (Schofield 1999) memposisikan diri sebagai tempat bagi mereka untuk mengembangkan diri sesuai dengan keunikan potensi dan kepentingannya masing-masing (Malik,2008:5).

f. Berbagai program pemerintah

Kebijakan yang diambil oleh pemerintah untuk mengupayakan kebaikan, kemakmuran, kesejahteraan warga kota atau masyarakat (*bonum communi*) (Sumaryadi,2013:83).

2. Media Sosial

Media sosial (*social media*) atau yang dikenal juga dengan jejaring sosial merupakan bagian dari media baru. Jelas kiranya bahwa muatan interaktif dalam media baru sangatlah tinggi. Menurut Peter R. Scoot dan J. Mike Jacka dalam bukunya *Auditing Social Media : A Governance and Risk Guide* definisi dari media sosial adalah media penyiaran yang berbasis Web yang memungkinkan kebebasan untuk berbagi konten yang bisa mengubah orang dari awalnya hanya penikmat konten menjadi penulis konten. Dengan kemungkinan dapat mencapai skala yang besar dalam waktu yang aktual, teknologi ini memberdayakan orang untuk berhubungan satu dengan yang lain untuk membuat sesuatu yang bernilai melalui percakapan dan kerjasama secara online (2011:5).

Media sosial juga merupakan media komunikasi, sedangkan menurut Carey (1972) definisi dari media komunikasi adalah metafora sosial besar yang tidak hanya mengirimkan informasi, tetapi juga menentukan apa itu pengetahuan yang tidak hanya mengarah pada dunia, tetapi juga memberitahu kita jenis dunia yang ada (Holmes, 2005: 15). Media sosial digunakan untuk membangun komunitas para penggunanya dalam berinteraksi dan saling bertukar pikiran dan tujuannya untuk membangun hubungan serta loyalitas para penggunanya. Dengan menggunakan media sosial komunikasi yang dahulu terbatas hanya pada obrolan pribadi –antar muka, dalam telephone, penulisan pesan- sekarang menjadi digitalisasi dalam *posts, tweets, comments, podcasts* dan *videos* (Scoot, Jack, 2011:49).

Didalam media sosial maupun jejaring sosial pengguna mampu dengan mudah mengunggah dan memperoleh beragam informasi yang berupa berita, foto, video maupun audio. Informasi yang disampaikan dapat dengan mudah diterima oleh pengguna lainnya dengan proses yang sangat singkat, cepat dan menjangkau berbagai wilayah. Dengan berbagai kemudahan inilah media sosial memiliki banyak pengguna dan terdiri dari berbagai kalangan.

Dalam media sosial, komunikasi interpersonal dan komunikasi massa melebur menjadi satu. Saat seseorang mengunggah sesuatu kemudian ditanggapi pihak lain, lalu terjadi interaksi, maka komunikasi interpersonal terjadi. Disaat yang sama, saat seseorang mengunggah sesuatu, apa yang diunggahnya bisa dilihat dan dinikmati khalayak banyak, sehingga pada saat yang sama komunikasi massa juga terjadi, sebab komunikasi massa tidak mensyaratkan adanya keterlibatan aktif semua pihak.

Dipaparkan *We are Social* sebuah perusahaan riset media, ada sekitar 79 juta pengguna aktif media sosial di Indonesia. Bila dibandingkan dengan keseluruhan jumlah penduduk, ada sekitar 30 persen penduduk Indonesia yang menjadi pengguna aktif media sosial. Pengguna internet terkhususnya media sosial di Indonesia terus mengalami kenaikan, seperti halnya yang dilansir media online liputan 6:

“Berdasarkan data yang dihimpun *We Are Social*, ada kenaikan pengguna internet di Indonesia selama setahun, mulai Januari 2015 sampai Januari 2016, yakni sekitar 15 persen. Kenaikan jumlah pengguna internet tersebut juga berimbas pada pengguna media sosial

yang kian banyak. Meskipun tak sebanyak kenaikan pengguna internet, pengguna media sosial yang aktif bertambah sekitar 10 persen dari Januari tahun lalu. Selain itu, pengguna media sosial di perangkat *mobile* pun turut naik sampai 6 persen dari tahun sebelumnya” (<http://teknoliputan6.com/read/2435997/3-fakta-mengejutkan-pengguna-internet-di-indonesia>. Diakses pada tanggal 31 November 2016 pukul 16.00).

Secara terperinci data tersebut akan tergambar pada tabel dibawah ini:

Gambar 3
Presentase pengguna Internet dan Media Sosial di Indonesia
November 2015



(Sumber : wearesocialmedia.com)

Gambar 4

Presentase pertumbuhan pengguna Internet dan Media Sosial di
Indonesia

Januari 2016



(Sumber:wearesocial.com)

3. Instagram

Instagram adalah sebuah media sosial yang digunakan untuk berbagi foto/video yang memungkinkan pengguna untuk mengunggah foto/video, mengambil foto/video, menerapkan filter digital dan membagikannya ke berbagai layanan media sosial termasuk Instagram sendiri. Salah satu fitur yang unik dari Instagram adalah mampu memotong foto dengan ukuran persegi sehingga terlihat mirip seperti kamera kodak walaupun saat ini aplikasi Instagram juga menyediakan format foto persegi panjang seperti foto aslinya. Sistem sosial didalam instagram adalah dengan menjadi pengikut akun pengguna lainnya, dengan demikian komunikasi antar pengguna Instagram sendiri dapat terjalin

dengan memberikan tanda suka dan juga dengan mengomentari foto – foto yang diunggah pengguna lainnya.

Pertama kali dirilis pada 6 Oktober 2010. Aplikasi ini mendapatkan sambutan yang begitu luas dari para pengguna iOS, hingga akhirnya tim developer memutuskan untuk mengekspansi Android pada tahun 2012 (<http://www.republika.co.id/berita/trendtek/gadget/13/06/07/mnzu8o-belajar-caracara-dasar-instagram-yukdiakses> tanggal 31 agustus 20.26). Instagram telah resmi diakuisisi oleh Facebook dengan kisaran nilai sekitar 1 miliar dolar atau setara dengan Rp 9 triliun. Transaksi akuisisi dalam bentuk kombinasi uang tunai dan saham. Mark Zuckerberg mengakui, pertumbuhan Instagram jauh lebih cepat dibandingkan dengan Facebook. Pengguna Instagram, situs foto media sosial milik Facebook, kini mencapai 300 juta atau dua kali lipat dari jumlah penggunanya pada September 2013.

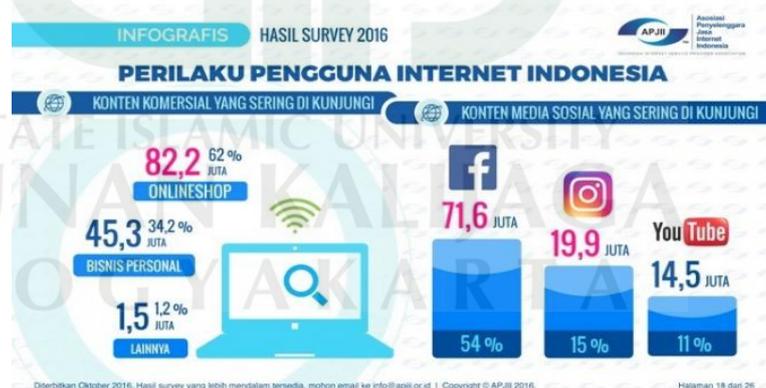
“Peningkatan kira-kira dua kali lipat dari 150 juta pada September 2013 yang berarti Instagram sekarang lebih besar dari Twitter yang memiliki 284 juta pengguna aktif sampai 30 September,” kata Anthony Diclemente, analis dari Nomura Securities. (<http://www.republika.co.id/berita/trendtek/internet/14/12/13-instagram-kalahkan-twitter> diakses 30 Agustus 2016 pukul 13.00).

Menurut data MAU (*Monthly Active Users*) jumlah pengguna aktif Instagram di Indonesia mencapai 22 juta hal ini disampaikan ketika Instagram sedang merayakan *milestone* 400 juta pengguna pada bulan September lalu. Hal ini sejalan dengan survei JakPat yang menyimpulkan

bahwa Instagram kini lebih populer ketimbang Twitter di Indonesia, apalagi di kalangan anak muda. Menurut survei JakPat, pengguna Instagram di Indonesia menggunakan layanan ini untuk mencari informasi produk *online shop*, meme, dan mengunggah foto-foto liburan dan wisata (<https://dailysocial.id/post/pengguna-aktif-instagram-di-indonesia-capai-22-juta>). Diakses pada tanggal 31 November 2016 pukul 17.00).

Sedangkan survei lapangan yang dilakukan oleh APJII (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia) dengan teknik pengambilan sampel *multi stage random sampling* terhadap 2000 responden di Indonesia, jumlah pengguna aktif Instagram sebanyak 19.9 juta. Berikut merupakan gambar presentase pengguna Instagram di Indonesia menurut APJII tahun 2016 :

Gambar 5
Presentase pengguna Instagram di Indonesia



(Sumber : Asosisasi Penyedia Jasa Internet Indonesia)

Sebuah perusahaan riset yang behubungan dengan pemasaran digital, media dan perdagangan serta telah berdiri sejak tahun 1996 di New York yaitu eMarketer, memaparkan hasil survei mengenai Instagram di

Indonesia. Hasil survei tersebut merupakan presentase rincian aktivitas yang dilakukan oleh pengguna Instagram di Indonesia saat mengakses media sosial tersebut. Survei ini dilakukan pada pengguna aktif Instagram yang berusia 16-35 tahun. Berikut data hasil survei eMarketer :

Gambar 6

Presentase aktivitas pengguna aktif Instagram di Indonesia.
Usia 16-35 tahun pada Januari 2016.

Leading Instagram Activities of Instagram Users Ages 16-35 in Indonesia, Jan 2016	
<i>% of respondents</i>	
Explore online shopping account	53.0%
Explore funny or jokes account	51.6%
Post traveling photos	48.4%
Click search and look at new posts	47.0%
View friend's or crush's accounts	46.3%
Explore celebrity's account	39.5%
Explore culinary post or account	38.4%
Explore celebgram or vidgram account	34.9%
Post food photos	33.8%
Post cool place or café ambience	16.6%
Posting meme	9.2%

Note: among those who used Instagram in the past week
Source: JakPat, "Indonesia Social Media Trend 2016," Jan 20, 2016

204304 www.eMarketer.com

(Sumber: www.eMarketer.com)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

G. KERANGKA PEMIKIRAN

Kerangka pemikiran berisi tentang peta konseptual bagaimana alur peneliti berpikir dalam penelitian ini. Berikut merupakan bagan yang menjelaskan kerangka pemikiran yang digunakan sebagai acuan dalam penelitian :

Bagan 1
Kerangka Pemikiran



(Sumber olahan peneliti, teori Komunikasi Sosial Setyabudi,2014:1.34, teori Permasalahan Sosial Soekanto, 2012: 320-341)

H. METODOLOGI PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Menurut Eriyanto (2013:01) analisis isi kuantitatif adalah analisis yang dipakai untuk mengukur aspek-aspek tertentu dari isi yang dilakukan secara kuantitatif. Prosedurnya adalah dengan jalan mengukur atau menghitung aspek dari isi (*content*) dan menyajikannya secara kuantitatif. Analisis isi kuantitatif dipakai hanya memfokuskan pada bahan yang tersurat saja. Peneliti hanya meng-*coding* (memberi tanda) apa yang dilihat dalam objek penelitian. Penelitian dengan menggunakan analisis isi haruslah dilakukan secara obyektif yaitu bias dari subyektifitas harus dihilangkan.

Dengan demikian diharapkan penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan gambaran secara deskriptif tentang bagaimana isi pesan permasalahan sosial yang diunggah di akun Instagram Ridwan Kamil periode Juni – September 2016.

2. Subyek dan Obyek Penelitian

a. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah sumber memperoleh keterangan penelitian yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2011:38). Pada penelitian ini yang menjadi subyek adalah Instagram Ridwan Kamil.

b. Obyek Penelitian

Obyek penelitian pada penelitian ini adalah keseluruhan unggahan foto dan video di akun Instagram @ridwankamil periode Juni – September 2016.

3. Unit Analisis

Krippendorff (Eriyanto,2011:59) mendefinisikan unit analisis sebagai “Apa yang diobservasi, dicatat dan dianggap sebagai data, memisahkan menurut batas-batasnya dan mengidentifikasi untuk analisis berikutnya. “ Sederhananya unit analisis dapat digambarkan sebagai bagian apa dari isi yang diteliti dan dipakai untuk menyimpulkan isi dari suatu teks. Bagian dari isi ini dapat berbentuk kata, kalimat, foto, potongan adegan atau paragraf. Bagian-bagian ini harus terpisah dan dapat dibedakan dengan unit lain. Berikut merupakan tabel unit analisis yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian ini :

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Tabel 1
Tabel Unit Analisis

Definisi Konseptual	Kategorisasi
Permasalahan Sosial	1. Kesehatan Masyarakat
	2. Penanggulangan Penyakit Menular
	3. Partisipan Politik dan Pemerintahan
	4. Berbagai Masalah Sosial dan Kependudukan a. Kemiskinan b. Kejahatan c. Disorganisasi Keluarga d. Masalah Generasi Muda dalam Masyarakat Modern e. Peperangan f. Pelanggaran Terhadap Norma Masyarakat g. Masalah Kependudukan h. Masalah Lingkungan Hidup i. Birokrasi
	5. Pendidikan
	6. Progam Pemerintah

(Sumber olahan peneliti dari teori Komunikasi Sosial Setyabudi,2014:1.34 dan Permasalahan Sosial Soekanto,2012:320-341)

4. Definisi Konseptual dan Operasional

a. Definisi Konseptual

Penelitian analisis isi dimulai dari konsep. Konsep dapat diumpamakan sebagai gambaran singkat dari realitas sosial, yang dipakai untuk menjadi wakil dari suatu realitas yang kompleks. Para ahli memakai konsep sebagai bahasa untuk menggambarkan atau mengabstraksikan suatu gejala (Eriyanto, 2011:174-175).

Sehingga konsep utama dalam penelitian ini adalah pesan permasalahan sosial yang terkandung dalam postingan pada akun Instagram Ridwan Kamil. Pesan permasalahan sosial adalah jika

kehidupan sosial antar elemen satu dengan elemen lainya tidak melaksanakan fungsi dan peranannya sesuai dengan nilai – nilai dan norma – norma sosial yang berlaku (Elly dan Usman 2011:53). Berikut merupakan kategorisasi dari koseptualisasinya sesuai dengan isi pesan komunikasi sosial Setyabudi dalam bukunya Komunikasi Sosial (2014:1.34):

1) Kesehatan Masyarakat

Kesehatan masyarakat adalah ilmu dan seni memelihara, melindungi dan meningkatkan kesehatan masyarakat melalui usaha-usaha pengorganisasian masyarakat. Batasan ini mencakup pula usaha-usaha masyarakat dalam pengadaan pelayanan kesehatan, pencegahan dan pemberantasan penyakit.

2) Penanggulangan Penyakit Menular

Penanggulangan penyakit menular adalah pencegahan dan mengatasi penyakit yang dapat ditularkan (berpindah dari orang yang satu ke orang yang lain, baik secara langsung maupun perantara). Penyakit menular ini di tandai dengan adanya (hadirnya) agen atau penyebab penyakit yang lainnya hidup dan dapat berpindah (Notoatmodjo,2003:32).

3) Partisipan Politik dan Pemerintahan

Partisipasi politik adalah kegiatan warganegaraan (*private citizen*) yang bertujuan mempengaruhi pengambilan keputusan oleh pemerintah (Syafiie,1994:125).

Pemerintahan adalah lembaga yang dibentuk untuk mewujudkan cita-cita masyarakat suatu bangsa, membuat dan melaksanakan keputusan bersama untuk mencapai cita-cita itu. Pemerintah mendapat mandat yang otoritatif untuk medayagunakan sumber-sumber daya yang ada pada masyarakat untuk melaksanakan tugas itu (Setiyono,2014:12).

4) Berbagai Masalah Sosial dan Kependudukan

Masalah sosial merupakan akibat interaksi sosial antar individu, antar individu dengan kelompok, atau antar kelompok. Interaksi sosial berkisar pada ukuran nilai adat istiadat, tradisi dan ideologi, yang ditandai dengan suatu proses sosial yang disosiatif (Soekanto 2012:320). Terdapat sembilan jenis masalah sosial menurut Soekanto (2012:320-341) :

a) Kemiskinan : suatu keadaan dimana seseorang tidak sanggup memelihara dirinya sendiri sesuai dengan taraf kehidupan kelompok dan juga tidak mampu memanfaatkan tenaga mental, maupun fisiknya dalam kelompok tersebut.

b) Kejahatan : perilaku jahat dipelajari dalam interaksi dengan orang-orang lain dan orang tersebut mendapatkan perilaku jahat sebagai hasil interaksi yang dilakukannya dengan orang-orang yang

berperilaku dengan kecenderungan melawan norma-norma hukum yang ada.

c) Disorganisasi keluarga : perpecahan keluarga sebagai suatu unit karena anggota-anggotanya gagal memenuhi kewajiban-kewajibannya yang sesuai dengan peranan sosialnya

d) Masalah Generasi Muda dalam Masyarakat Modern : keinginan untuk melawan (misalnya dalam bentuk radikalisme, delinkuensi, dan sebagainya) dan sikap yang apatis (misalnya penyesuaian yang membabi buta terhadap ukuran moral generasi tua).

e) Peperangan : satu bentuk pertentangan dan juga suatu lembaga kemasyarakatan. Peperangan merupakan bentuk pertentangan yang setiap kali diakhiri dengan suatu akomodasi.

f) Pelanggaran terhadap norma masyarakat : pelacuran, delinkuensi anak (pencurian, perampokan, penganiayaan, pelanggaran susila, penggunaan obat – obat perangsang, pelanggaran lalulintas), alkoholisme, homoseksualitas.

g) Masalah kependudukan : gangguan-gangguan masalah kependudukan diantaranya : penyebaran

penduduk tidak merata, tidak terkendalinya angka kelahiran,

h) Masalah lingkungan hidup : berubahnya kondisi lingkungan yang menyebabkan lingkungan tersebut menjadi kurang sesuai terhadap kehidupan manusia, bisa disebabkan oleh alam dan ulah manusia itu sendiri.

i) Birokrasi : organisasi yang bersifat hierarkis, yang ditetapkan secara rasional untuk mengordinasikan pekerjaan orang-orang untuk kepentingan pelaksanaan tugas-tugas administratif.

5) Pendidikan

Pendidikan (Sargent 1994) merupakan instrumen untuk mengatasi kesenjangan, mencapai derajat kesetaraan yang tinggi dan mencapai tingkat kesejahteraan yang baik bagi siapa saja.

Pendidikan (Schofield 1999) memposisikan diri sebagai tempat bagi mereka untuk mengembangkan diri sesuai dengan keunikan potensi dan kepentingannya masing-masing (Malik,2008:5).

6) Progam Pemerintah

Kebijakan yang diambil oleh pemerintah untuk mengupayakan kebaikan, kemakmuran, kesejahteraan warga kota atau masyarakat (*bonum communi*) (Sumaryadi,2013:83).

b. Definisi Operasional

Definisi operasional yakni seperangkat prosedur yang menggambarkan usaha atau aktifitas peneliti untuk secara empiris menjawab apa yang digambarkan dalam konsep. Proses operasionalisasi adalah kegiatan menurunkan abstrak ke konkret. Hal ini karena analisis isi hanya dapat dilakukan dengan mengamati aspek-aspek yang konkret yang diteliti secara nyata dan dapat diobservasi oleh peneliti (Eryanto, 2013:177).

Berdasarkan definisi konseptual dari variabel penelitian diperoleh indikator-indikator operasional sebagai berikut :

1) Kesehatan Masyarakat

Apabila dalam postingan Ridwan Kamil di akun Instagramnya pada periode Juni-September menampilkan kiriman yang mengandung masalah kesehatan masyarakat yang didalamnya berisi melindungi dan meningkatkan kesehatan masyarakat melalui usaha-usaha pengorganisasian masyarakat.

Serta mencakup pula usaha-usaha masyarakat dalam pengadaan pelayanan kesehatan, gizi, KB, pencegahan dan pemberantasan penyakit, penyuluhan kesehatan, pengobatan dan penanggulangan kecelakaan, perawatan kesehatan masyarakat, UKS, kesehatan jiwa, kesehatan gigi dan mulut,

pencatatan dan pelaporan kesehatan, pembinaan pengobatan tradisional, dan peningkatan upaya dana sehat masyarakat.

2) Penanggulangan Penyakit Menular.

Apabila dalam postingan Ridwan Kamil di akun Instagramnya pada periode Juni-September menampilkan kiriman yang mengandung masalah penanggulangan penyakit menular yang di dalamnya berisi pencegahan dan mengatasi penyakit yang disebabkan oleh kuman yang menjangkiti tubuh manusia kuman dapat berupa virus, bakteri, amuba, atau jamur. Termasuk di dalamnya penyakit yang dapat ditularkan (berrpindah dari orang yang satu ke orang yang lain, baik secara langsung maupun perantara).

Adapun operasional penanggulangan penyakit menular adalah pemantapan kelembagaan unit pelayanan kesehatan, peningkatan mutu pelayanan disemua unit kesehatan, penggalangan kemitraan dengan organisasi profesi, lembaga swadaya masyarakat dan institusi pendidikan, pemberdayaan masyarakat dalam rangka kemandirian mengatasi masalah penyakit menular serta penelitian dan pengembangan melalui penelitian lapangan dan melakukan kajian progam pencegahan dan penanggulangan penyakit menular.

3) Partisipan Politik dan Pemerintahan

Apabila dalam postingan Ridwan Kamil di akun Instagramnya pada periode Juni-September menampilkan kiriman yang mengandung masalah partisipan politik dan pemerintahan yang berisi sikap dan keterlibatan hasrat setiap individu dalam situasi dan kondisi organisasinya, sehingga pada akhirnya antara individu tersebut untuk berperan serta dalam pencapaian tujuan organisasi, serta ambil bagian dalam pertanggungjawaban bersama yang dalam hal ini mempengaruhi keputusan pemerintah.

Sedangkan partisipan pemerintah meliputi mewujudkan cita-cita masyarakat suatu bangsa, membuat dan melaksanakan keputusan bersama untuk mencapai cita-cita.

Operasional partisipan politik dan pemerintah adalah kegiatan pemilihan umum, berdiskusi dengan pimpinan politik, partisipasi kegiatan politik, membangun jaringan dengan pemerintahan,

4) Berbagai Masalah Sosial dan Kependudukan

Apabila dalam postingan Ridwan Kamil di akun Instagramnya pada periode Juni-September menampilkan kiriman yang mengandung berbagai masalah sosial dan kependudukan yang berisi tentang :

- a) Kemiskinan yang meliputi keadaan dimana seseorang tidak sanggup memelihara dirinya sendiri sesuai dengan taraf kehidupan kelompok dan juga tidak mampu memanfaatkan tenaga mental. Adapun operasional dari kemiskinan adalah mereka yang tidak mampu memenuhi kebutuhan seperti pendidikan, kesehatan, kualitas hidup, gizi, tempat tinggal yang layak, ketersediaan sanitasi, kualitas air yang baik dan sumber penerangan.
- b) Kejahatan yang meliputi orang-orang yang berperilaku dengan kecenderungan melawan norma-norma hukum yang ada. Adapun tindakan kejahatan seperti aksi anarkisme, korupsi, pembunuhan, perjudian, pencurian, terorisme, pemerasan, pelecehan seksual, kecurangan, perampokan, pemerkosaan dan tindakan kejahatan lainnya yang tercantum dalam kitab undang-undang hukum pidana atau KUHP.
- c) Disorganisasi keluarga yang meliputi permasalahan atas hilangnya atau berkurangnya fungsi dari anggota keluarga dalam memenuhi peran dan kewajibannya seperti hubungan diluar pernikahan, meninggalkan rumah, meninggal dunia ataupun dalam proses hukum, perceraian, salah satu anggota keluarga mengalami gangguan jiwa.
- d) Masalah Generasi Muda dalam Masyarakat Modern yang meliputi bentuk radikalisme, delinkuensi, sikap yang apatis,

menurunnya jiwa idealisme, patriotisme dan nasionalisme, belum seimbangannya jumlah generasi muda dengan fasilitas pendidikan dan pembinaan yang tersedia, perkawinan dibawah umur, perbedaan pandangan dan sistem nilai antara generasi muda dan generasi sebelumnya dan penggunaan tenaga kerja dibawah umur.

e) Peperangan yang meliputi bentuk pertentangan antar golongan baik yang bersifat nasional maupun internasional. Sepertihalnya perang dingin yang merupakan perang yang tidak menggunakan kekerasan bersenjata secara terbuka namun suasana antara dua pihak yang bertentangan mirip dengan keadaan perang, perang umum adalah perang yang mengejar tujuan luas dengan menggunakan seluruh kemampuan dan dilakukan diseluruh dunia.

f) Pelanggaran terhadap norma masyarakat yang meliputi pelacuran, delinkuensi anak (pencurian, perampokan, penganiayaan, pelanggaran susila, penggunaan obat – obat perangsang, pelanggaran lalulintas), alkoholisme, homoseksualitas.

g) Masalah kependudukan yang meliputi gangguan-gangguan masalah kependudukan diantaranya : penyebaran penduduk tidak merata, tidak ter kendalinya angka kelahiran,

- h) Masalah lingkungan hidup yang meliputi berubahnya kondisi lingkungan yang menyebabkan lingkungan tersebut menjadi kurang sesuai terhadap kehidupan manusia, bisa disebabkan oleh alam dan ulah manusia itu sendiri. Masalah lingkungan hidup yang disebabkan alam : letusan gunung berapi, gempa bumi, badai/angin topan dan kemarau panjang. Masalah lingkungan hidup yang disebabkan manusia: pencemaran / polusi (air, tanah, udara), banjir, tanah longsor.
- i) Masalah birokrasi yang meliputi masalah organisasi yang bersifat hierarkis, yang ditetapkan secara rasional untuk mengordinasikan pekerjaan orang-orang untuk kepentingan pelaksanaan tugas-tugas administratif seperti penyalahgunaan kewenangan dalam bentuk KKN, rendahnya kualitas pelayanan publik, terhambatnya kinerja birokrasi sehingga lemah dalam pembangunan nasional.

5) Pendidikan

Apabila dalam postingan Ridwan Kamil di akun Instagramnya pada periode Juni-September menampilkan kiriman yang mengandung masalah pendidikan yang berisi kesenjangan dalam mencapai derajat kesetaraan yang tinggi dan mencapai tingkat kesejahteraan yang baik bagi siapa saja. Serta masalah tempat dalam mengembangkan diri sesuai dengan keunikan potensi dan kepentingannya masing-masing.

6) Progam Pemerintah

Apabila dalam postingan Ridwan Kamil di akun Instagramnya pada periode Juni-September menampilkan kiriman yang mengandung masalah progam pemerintah yang berisi upaya pemerintah dalam mengupayakan kebaikan, kemakmuran, kesejahteraan warga kota atau masyarakat (*bonum communi*).

5. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek / subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,2010:117) . Adapun populasi pada penelitian ini adalah kiriman yang diunggah di akun Instagram Ridwan Kamil periode Juni – September 2016 sebanyak 404.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan kerteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.(Sugiyono, 2010:118). Sampel pada penelitian ini adalah unggahan Ridwan Kamil di akun Instagramnya periode Juni- September 2016. Adapun kriteria sampel diambil dari beberapa unggahan yang kemungkinan mengandung pesan permasalahan sosial sesuai dengan teori yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian.

Beberapa contoh kriteria yang digunakan peneliti untuk memilih sampel tersebut diantaranya seperti adanya foto yang menampilkan rumah yang tidak layak huni yaitu, rumah yang dindingnya sudah hampir rubuh serta lantainya beralaskan tanah. Maka kriteria tersebut oleh peneliti dimasukkan kedalam sampel permasalahan sosial kategori kemiskinan. Kemudian contoh kriteria yang dimasukkan oleh peneliti kedalam sampel permasalahan sosial kategori kejahatan yaitu, foto yang menampilkan segala sesuatu yang berkaitan dengan pelanggaran hukum yang ada, seperti penyegehan sebuah bangunan oleh pemerintah kota Bandung karena bangunan tersebut melanggar aturan izin mendirikan bangunan. Beberapa langkah tersebut merupakan cara yang juga digunakan oleh peneliti untuk menentukan sampel pada beberapa kategori lainnya.

6. Metode dan Instrumen Pengumpulan Data

a. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data (Kriyantono,2006:93). Dalam penelitian analisis isi ini, metode pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1) Dokumentasi

Metode pengumpulan data digunakan untuk mencari data yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, yaitu data primer yang diunggah di akun Instagram Ridwan Kamil. Hal ini

dilakukan dengan mengumpulkan *screenshot* kiriman di Instagram Ridwan Kamil pada periode Juni – September 2016.

2) Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan sumber data sekunder yang diperoleh dari berbagai referensi yang berkaitan dengan masalah penelitian, sehingga dapat mendukung dalam pelaksanaan penelitian. Adapun data sekunder tersebut adalah buku-buku, jurnal, internet, *coding sheet*, dan penelitian lainnya yang dinilai relevan dengan objek kajian yang diangkat peneliti.

b. Instrumen Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan *coding sheet* sebagai alat ukur, yaitu alat yang dipakai oleh peneliti untuk menghitung dan mengukur aspek tertentu dari isi media. *Coding Sheet* memuat segala aspek yang ingin dilihat dalam analisis (Eriyanto, 2011:221). Proses *codingsheet* dilakukan dengan menggunakan unit tematik, dimana *coder* akan membaca keseluruhan isi kiriman, mengamati kiriman tersebut baru kemudian meng-*coding* kedalam kategori yang sesuai (Eriyanto, 2011:245)

7. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas berkaitan dengan apakah alat ukur yang dipakai secara tepat mengukur konsep yang ingin diukur. Validitas sangat penting

dalam analisis isi, hal ini karena temuan-temuan dalam analisis isi didasarkan pada alat ukur yang dipakai (Eriyanto,2013:259).

Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi. Validitas isi berkaitan dengan apakah alat ukur telah memasukan semua dimensi, semua indikator, secara lengkap dari konsep yang hendak diukur. Sebuah alat ukur disebut mempunyai validitas isi jika alat ukur menyertakan semua indikator dari konsep, tidak ada yang terlewatkan (Eriyanto,2011:237)

Guna untuk mengetahui pesan permasalahan sosial pada kiriman yang di unggah Ridwan Kamil di akun Instagramnya selama periode Juni-September, ada 9 ukuran yang dipakai oleh peneliti. Ukuran tersebut diturunkan dari teori 9 permasalahan sosial menurut Soekanto.

b. Uji Reliabilitas

Alat ukur selain harus valid juga harus mempunyai reliabilitas (keandalan) yang tinggi. Analisis harus dilakukan secara obyektif, tidak boleh ada beda penafsiran antara satu *coder* dengan *coder* yang lain. Dalam analisis isi, alat ukur yang dipakai adalah *coding* (*coding sheet*), harus dipastikan bahwa lembar *coding* yang dipakai adalah alat ukur yang tepercaya (realibel) (Eriyanto,2011:281)

Jenis reliabilitas yang dipakai adalah *reproductibility* atau yang biasa disebut sebagai reliabilitas antar-*coder* (*intercoder-reliability*). Perhitungan ini membutuhkan dua atau lebih *coder* yang masing-

masing akan diberikan alat ukur (lembar *coding*) dan diminta menilai sesuai dengan petunjuk lembar *coding*. Hasil dari pengisian *coder* itulah yang diperbandingkan, dilihat berapa persamaan dan berapa pula perbedaannya (Eriyanto,2011:288)

Uji reliabilitas antar-*coder* yang digunakan dalam penelitian ini adalah Formula Holsti. Rumus yang digunakan untuk menghitung reliabilitas adalah sebagai berikut :

$$\text{Reliabilitas antar - } \textit{coder} = \frac{2M}{N1 + N2}$$

M : Jumlah *coding* yang sama (disetujui oleh masing-masing *coder*)

N1 : Jumlah *coding* yang dibuat oleh *coder* 1

N2 : Jumlah *coding* yang dibuat oleh *coder* 2

Dalam Formula Holsti, angka reliabilitas minimum yang ditoleransi adalah 0,7 atau 70%. Artinya kalau hasil perhitungan menunjukkan angka reliabilitas diatas 70%, berarti alat ukur ini benar-benar reliabel (Eriyanto,2013:290).

8. Metode Analisis Data

Langkah selanjutnya setelah data terkumpul ialah pengolahan dan analisis data. Analisis data pada penelitian ini adalah metode analisis kuantitatif deskriptif, dengan menggunakan tabel frekuensi biasa. Tabel ini memuat frekuensi dari masing-masing kategori dan presentase (Eriyanto,2011:305).

Langkah pertama adalah dengan memasukan data ke dalam *coding sheet* yang didalamnya memuat unit analisis dan kategori. Selanjutnya data dianalisis menggunakan rumus holsti dengan mengambil ukuran dari teori komunikasi sosial menurut Setyabudi (2014:1.34). Dalam penelitian ini mencoba mendeskripsikan kategori permasalahan sosial yang diunggah Ridwan Kamil di akun Instagramnya periode Juni- September. Setelah hasilnya diketahui kemudian peneliti akan menghitung dan menentukan isi pesan permasalahan sosial dalam akun Instagram Ridwan Kamil yang paling dominan muncul.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan teori komunikasi sosial Setyabudi (2014:1.34) dan permasalahan sosial Soekanto (2012:320-341), maka isi pesan permasalahan sosial yang ada di akun instagram @ridwankamil periode juni-september 2016 dan beberapa contoh unggahannya adalah sebagai berikut :

1. Kesehatan masyarakat, pada unggahan permasalahan sosial kesehatan masyarakat Ridwan Kamil di akun instagramnya, menyatakan adanya penurunan angka gizi buruk pada bayi yang drastis sejak diluncurkannya progam OMABA (ojek makanan balita) sejak 2 tahun yang lalu. Serta keberhasilan Ridwan Kamil dalam pengorganisasian masyarakat untuk saling menolong bagi warga yang membutuhkan bantuan beaya rumah sakit.
2. Partisipasi politik dan pemerintahan, wujud dari pertisipasi politik dan pemerintah yang dilakukan warga Bandung dan di unggah di akun Instagram Ridwan Kamil adalah penggalangan dana terhadap korban banjir di Sumedang serta keberhasilan kota Bandung mendapat Piala Adipura 2016 berkat kerjasama semua elemen masyarakat.
3. Kemiskinan, pada permasalahan sosial kemiskinan Ridwan Kamil menunjukan adanya upaya pemerintah untuk memenuhi kebutuhan kesehatan, peningkatan kualitas hidup dan tempat tinggal yang layak

dengan memberikan bantuan berupa kursi roda kepada nenek-nenek 91 tahun yang tidak mampu melihat dan berjalan serta hunia yang layak bagi warga yang tinggal dibantaran sungai.

4. Kejahatan, pada unggahan yang masuk kedalam kriteria permasalahan sosial kejahatan ini Ridwan Kamil menunjukkan tindakan tegas pemerintah Bandung untuk menyegel bangunan yang melanggar IMB dan menertibkan seorang pengemis yang melakukan penipuan untuk meminta-minta.
5. Masalah generasi muda dalam masyarakat modern, unggahan Ridwan Kamil pada permasalahan sosial ini masuk kedalam kriteria delinkuensi anak yaitu berupa tindakan anak muda yang tidak mampu menyesuaikan dengan ukuran moral generasi tua dan juga kriteria tindakan radikalisme.
6. Peperangan, pada permasalahan sosial ini Ridwan Kamil menunjukan upaya membantu memberikan akomodasi untuk rakyat Palestina dari pemerintah dan warga Bandung yang berupa penggalangan dana.
7. Pelanggaran terhadap norma masyarakat, kriteria yang masuk dalam permasalahan sosial ini ditunjukan Ridwan Kamil dalam unggahannya yang berupa adanya tindakan pelanggaran norma masyarakat yaitu pelanggaran susila serta tindakan tegas pemerintah Bandung dalam menertibkan lalulintas.
8. Masalah kependudukan, dalam permasalahan kependudukan ini nampak upaya pemerintah Bandung dalam mengatasi gangguan-

gangguan masalah kependudukan diantaranya adalah penyebaran penduduk yang tidak merata serta tidak ter kendalinya angka kelahiran pada unggahan di akun Instagram Ridwan Kamil.

9. Masalah lingkungan hidup, pada permasalahan sosial ini Ridwan Kamil melakukan upaya membantu mengurangi masalah lingkungan hidup yang disebabkan karena faktor alam maupun ulah manusia itu sendiri.
10. Birokrasi, adapun upaya pemerintah Bandung pada permasalahan sosial ini yang di unggah Ridwan Kamil di akun Instagramnya berupa pengordinasian pekerjaan untuk kepentingan tugas-tugas administratif seperti kemudahan pengurusan E-KTP dan rapat yang bertujuan untuk pertandingan di GBLA agar berlangsung lancar.
11. Pendidikan, pada permasalahan sosial pendidikan Ridwan Kamil menunjukkan pada unggahannya bahwasanya pemerintah Bandung berupaya untuk mengatasi kesenjangan mencapai derajat kesetaraan yang tinggi dan mencapai tingkat kesejahteraan yang baik bagi siapa saja dengan cara memberikan beasiswa serta peningkatan fasilitas pendidikan.
12. Berbagai progam pemerintah, pada unggahan Ridwan Kamil di akun Instagramnya pada permasalahan sosial ini ditunjukan dengan mengupayakan kebaikan, kemakmuran, kesejahteraan warga Bandung seperti halnya bantuan permodalan untuk usaha kecil dan ajakan menjaga kebersihan fasilitas umum bersama.

Sedangkan permasalahan sosial yang tidak terdapat pada unggahan di akun instagram @ridwankamil periode Juni – September 2016 adalah penanggulangan penyakit menular dan disorganisasi keluarga.

Dan jika dijelaskan lebih lanjut mengenai kategori permasalahan sosial yang paling dominan muncul, maka kategori yang mendapatkan porsi terbanyak adalah berbagai program pemerintahan. Kategori ini mendapatkan porsi sebanyak 25,91% atau 64 unggahan dari 247 unggahan yang diteliti. Dan kategori permasalahan sosial yang paling sedikit muncul adalah peperangan yang mendapatkan porsi sebanyak 1,21% atau 3 unggahan dari total 247 unggahan yang diteliti.

B. Saran

Setelah peneliti melaksanakan penelitian dan mendapatkan hasilnya, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Pada penelitian terhadap unggahan di akun Instagram Ridwan Kamil peneliti menggunakan analisis kuantitatif dengan mengupas pesan informasi komunikasi. Maka pada penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian serupa dengan menggunakan unggahan di akun Instagram Ridwan Kamil namun dengan menganalisis bagaimana personal brandingnya mengingat Ridwan Kamil akan terlibat menjadi salah satu calon gubernur Jawa Barat.

2. Bagi Ridwan Kamil

Media sosial merupakan sarana yang tepat untuk Ridwan Kamil dalam mendekati diri dengan warganya terlebih dalam menjaga citra, mensosialisaikan progam-progam pemerintah, mempublikasikan hasil kerja pemertintah serta media menjalin birokrasi dengan warga dalam hal pengambilan keputusan dan menampung saran dari warga. Dengan demikian diharapkan Ridwan Kamil dapat terus aktif memanfaatkan media sosial tidak hanya Instagram tetapi media sosial lainnya seperti Facebook, Twiter dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

Kitab :

Al Qur'an dan Terjemahannya. 2005. Diterjemahkan oleh Yayasan Penyelenggara Penterjemah / Penafsir Al Qur'an Departemen Agama Republik Indonesia. Bandung: CV Penerbit Diponegoro

Buku :

Cery, J. 1972. *The Comunication Revolution and The Profesional Comunicator*. London : Pelican.

Elly, Usman. 2011. *Pengantar Sosiologi Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan Sosial: Teori, Aplikasi dan Pemecahannya*. Jakarta : Kencana

Eriyanto, 2013. *Analisis Isi Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu- Ilmu Sosial lainnya*. 2012. Jakarta: Kencana Prenada Media Group

Holmes, David. 2012. *Teori Komunikasi Media Tekhnologi dan Masyarakat*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Kriyantono, Rachmat. 2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta:Kencana.

Malik, Zainudin. 2008. *Sosiologi Pendidikan*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press.

Mc Quail, Denis. 2011. *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta:Salemba Humanika

Notoatmodjo, Soekidjo. 2003. *Prinsip-Prinsip Dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta : Rineka Cipta.

Scott, Peter R & J. Mike Jacka. 2011. *Auditing Social Media: A Goverance and Risk Guide*. Canada : Institute Auditors Research Foundation.

Setyabudi, Djoko dkk. 2014. *Komunikasi Sosial*. Jakarta: Universitas Terbuka

Soekanto,Soerjono. 2012. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.

Sumaryadi, I Nyoman. 2013. *Sosiologi Pemerintahan dari Perspektif Pelayanan, Pemberdayaan, Interaksi, dan Sistem Kepemimpinan Pemerintah Indonesia*. Bogor : Ghalia Indonesia

Susanto. 2011. *Kriminologi*. Yogyakarta: Genta Publishing

Sugiyono. 2011 . *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* . Bandung : Alfabeta.

Syafiie, Inu Kencana. 1994. *Sistem Pemerintahan Indonesia*. Jakarta : PT. Rineka Cipta

Skripsi

Nazoeaggi, Tano. 2011. "Analisis Isi Pesan Kreatif Iklan Media Cetak Perah Medali Emas Penghargaan Bulanan dalam Forum [http:// www. Adsoftheword.com](http://www.Adsoftheword.com) Periode Oktober 2008 – Maret 2011". Yogyakarta: Progam Studi Ilmu Komunikasi dan Politik, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran".

Asmarawan, Akbar Muslim Syarif. 2016. "Analisis Isi Pesan Permasalahan Sosial dalam Internet Meme Studi Deskriptif Kuantitatif Pesan Permasalahan Sosial dalam Internet Meme di *Fanpage* Meme Comik Indonesia Periode November 2015". Yogyakarta: Progam Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Negeri Islam Sunan Kalijaga.

Laelly, Zamiatul. 2016. "Personal Branding Pejabat Publik di Media Sosial Analisis Isi *Timeline* akun *Fanpage* Ridwan Kamil Periode 2015". Yogyakarta: Progam Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Negeri Islam Sunan Kalijaga.

Internet

<http://arkansasteachercorps.org/wp-content/uploads/2014/11/Instagram-logo-005.png>, Diakses pada tanggal 2 September 2016 pukul 14.00 WIB

<https://daerah.sindonews.com/read/783538/21/ridwan-kamil-sosok-walikota-bandung-penuh-prestasi-1379314004>, diakses pada tanggal 7 Desember 2016 pukul 21.00 WIB

<https://dailysocial.id/post/pengguna-aktif-instagram-di-indonesia-capai-22-juta>. Diakses pada tanggal 31 November 2016 pukul 17.00 WIB

<http://instagram.com-ridwankamil>

<http://liputan6.com/tag/ridwan-kamil?type=profile> diakses pada tanggal 9 Oktober 2016 pukul 10.26 WIB

<http://nasional.tempo.cp/read/news/2014/03/02/058558710/ridwan-kamil-andalkan-media-sosial>, diakses pada tanggal 9 Oktober 2016 pukul 10.43

<https://ridwankamil.me/profil>, diakses pada tanggal 7 Desember 2016 pukul 20.30 WIB;

<http://tekno.liputan6.com/read/2435997/3-fakta-mengejutkan-pengguna-internet-di-indonesia>. Diakses pada tanggal 31 November 2016 pukul 16.00

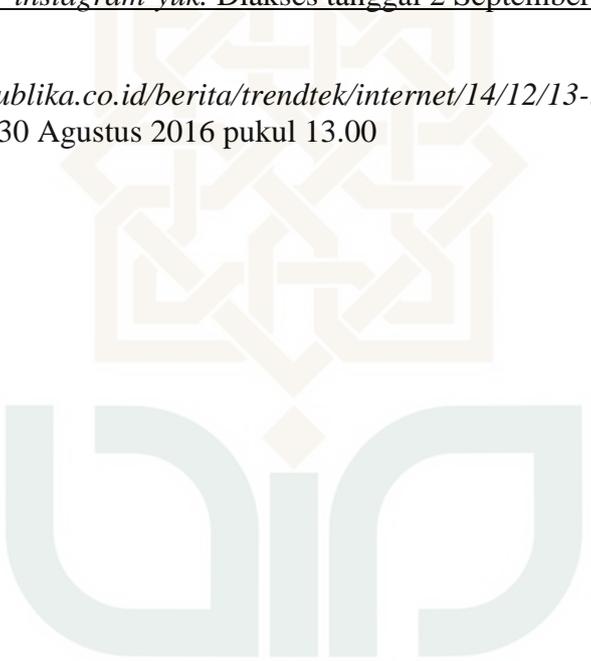
<http://tekno.tempo.co/read/news/2015/08/30/096696330/kini-unggah-gambar-di-instagram-tak-berbatar-rasio-1-1> diakses 31 Agustus 2016 pukul 13.00

Wearesocialmedia.com

<http://www.republika.co.id/berita/trendtek/internet/12/04/10/m28oph-facebook-akuisisi-instagram-senilai-1-miliar-dolar-as> diakses pada tanggal 31 Agustus 2016 pukul 13.00 WIB

<http://www.republika.co.id/berita/trendtek/gadget/13/06/07/mnzu8o-belajar-caracara-dasar-instagram-yuk>. Diakses tanggal 2 September 2016 pukul 11.00.

<http://www.republika.co.id/berita/trendtek/internet/14/12/13-instagram-kalahkan-twitter> diakses 30 Agustus 2016 pukul 13.00



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

1	Kesehatan Masyarakat	Gambar 41	1	Gambar 42	1	Gambar 43	1	Gambar 44	1
2	Penanggulangan Penyakit Menular	Gambar 41	2	Gambar 42	2	Gambar 43	2	Gambar 44	2
3	Partisipan Politik & Pemerintah	Gambar 41	3	Gambar 42	3	Gambar 43	3	Gambar 44	3
4	Kemiskinan	Gambar 41	4	Gambar 42	4	Gambar 43	4	Gambar 44	4
5	Kejahatan	Gambar 41	5	Gambar 42	5	Gambar 43	5	Gambar 44	5
6	Disorganisasi Keluarga	Gambar 41	6	Gambar 42	6	Gambar 43	6	Gambar 44	6
7	Masalah Generasi Muda Dalam Masyarakat Modern	Gambar 41	7	Gambar 42	7	Gambar 43	7	Gambar 44	7
8	Peperangan	Gambar 45	1	Gambar 46	1	Gambar 47	1	Gambar 48	1
9	Pelanggaran Terhadap norma Masyarakat	Gambar 45	2	Gambar 46	2	Gambar 47	2	Gambar 48	2
10	Masalah Kependudukan	Gambar 45	3	Gambar 46	3	Gambar 47	3	Gambar 48	3
11	Masalah Lingkungan Hidup	Gambar 45	4	Gambar 46	4	Gambar 47	4	Gambar 48	4
12	Birokrasi	Gambar 45	5	Gambar 46	5	Gambar 47	5	Gambar 48	5
13	Pendidikan	Gambar 45	6	Gambar 46	6	Gambar 47	6	Gambar 48	6
14	Berbagai Program Pemerintah	Gambar 45	7	Gambar 46	7	Gambar 47	7	Gambar 48	7
		Gambar 45	8	Gambar 46	8	Gambar 47	8	Gambar 48	8
		Gambar 45	9	Gambar 46	9	Gambar 47	9	Gambar 48	9
		Gambar 45	10	Gambar 46	10	Gambar 47	10	Gambar 48	10
		Gambar 45	11	Gambar 46	11	Gambar 47	11	Gambar 48	11
		Gambar 45	12	Gambar 46	12	Gambar 47	12	Gambar 48	12
		Gambar 45	13	Gambar 46	13	Gambar 47	13	Gambar 48	13
		Gambar 45	14	Gambar 46	14	Gambar 47	14	Gambar 48	14

1	Kesehatan Masyarakat	Gambar 73	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14	Gambar 74	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14	Gambar 75	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14	Gambar 76	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14
2	Penanggulangan Penyakit Menular	Gambar 73	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14	Gambar 74	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14	Gambar 75	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14	Gambar 76	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14
3	Partisipan Politik & Pemerintah	Gambar 73	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14	Gambar 74	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14	Gambar 75	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14	Gambar 76	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14
4	Kemiskinan	Gambar 73	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14	Gambar 74	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14	Gambar 75	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14	Gambar 76	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14
5	Kejahatan	Gambar 73	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14	Gambar 74	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14	Gambar 75	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14	Gambar 76	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14
6	Disorganisasi Keluarga	Gambar 73	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14	Gambar 74	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14	Gambar 75	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14	Gambar 76	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14
7	Masalah Generasi Muda Dalam Masyarakat Modern	Gambar 73	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14	Gambar 74	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14	Gambar 75	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14	Gambar 76	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14
8	Peperangan	Gambar 77	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14	Gambar 78	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14	Gambar 79	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14	Gambar 80	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14
9	Pelanggaran Terhadap norma Masyarakat	Gambar 77	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14	Gambar 78	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14	Gambar 79	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14	Gambar 80	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14
10	Masalah Kependudukan	Gambar 77	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14	Gambar 78	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14	Gambar 79	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14	Gambar 80	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14
11	Masalah Lingkungan Hidup	Gambar 77	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14	Gambar 78	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14	Gambar 79	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14	Gambar 80	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14
12	Birokrasi	Gambar 77	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14	Gambar 78	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14	Gambar 79	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14	Gambar 80	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14
13	Pendidikan	Gambar 77	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14	Gambar 78	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14	Gambar 79	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14	Gambar 80	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14
14	Berbagai Program Pemerintah	Gambar 77	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14	Gambar 78	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14	Gambar 79	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14	Gambar 80	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama : Muhammad Kholid Imawan Danuha
2. Tempat/Tanggal Lahir : Klaten, 11 September 1992
3. Alamat : Mlinjon, Tonggalan, Klaten Tengah
4. No Telepon : 082221044856
5. Email : nuha.klaten@gmail.com
6. Nama Ayah : Sugiyono
7. Nama Ibu : Tri Mustika Asri Wijayarsi

B. Riwayat Pendidikan

- a. TK ABA Tonggalan Tahun 1997-1998
- b. SD Muhammadiyah Klaten. Tahun 1998-2004
- c. SMP Muhammadiyah 1 Klaten. Tahun 2004-2007
- d. SMA Muhammadiyah 1 Klaten. Tahun 2007 - 2010

C. Pengalaman Organisasi

1. Ketua Organisasi Sepeda SFC tahun 2004
2. Pimpinan Organisasi Profit VITNYET GROUP tahun 2012
3. Ketua RT 03 RW 14 Mlinjon Tonggalan Klaten tahun 2017
4. Ketua PRPM Muhammadiyah Tonggalan Klaten tahun 2017
5. Komandan KOKAM Cabang Klaten Tengah tahun 2017